

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik buruknya suatu pendidikan sangat tergantung dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan manusia, serta sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Proses pendidikan melalui kegiatan belajar diperlukan untuk mempersiapkan dan menciptakan manusia-manusia terdidik dan profesional dalam mengembangkan pendidikan dimasa depan bagi kepentingan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran matematika mengacu terhadap terjadinya perubahan pada siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. perubahan tersebut merupakan suatu proses dimana diperlukan usaha-usaha dalam mencapai tujuan tersebut. Usaha yang dapat dilakukan secara kolaboratif antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Bidang studi matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berfikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah Susanto (2013 : 184).

Mata pelajaran matematika merupakan dasar yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan matematika juga sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Gejala yang teramati bahwa pada sisi pelaksanaannya, matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati

oleh siswa. Menurut siswa mata pelajaran matematika itu sulit untuk dipelajari , sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajar matematika Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada umumnya siswa hanya menghafal rumus atau konsep saja sehingga jika dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan konsep dalam bentuk lain, para siswa jarang sekali mampu menyelesaikannya. Kemudian ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa tidak bisa belajar mandiri dan tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap pelajaran masih sangat rendah dan diperparah lagi dengan informasi yang mereka dapatkan tidak bertahan lama dalam memori mereka keadaan ini jika dibiarkan maka nilai pelajaran matematika akan semakin menurun dan gagal dalam memperoleh nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang ditemukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Telaga , menunjukkan bahwa hasil belajarnya masih rendah. Seperti yang dikutip dari wawancara guru pengajar matematika kelas VIII, hanya sebagian kecil siswa yang merespon dengan cepat dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh pada materi luas permukaan dan volume limas. Kesulitan siswa diulai dari menyebutkan bangun ruang yang berbentuk limas yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari . Pada bagian-bagian limas ,siswa kesulitan dalam membedakan bidang, rusuk, titik sudut, diagonal bidang , diagonal ruang, bidang diagonal dan membentuk jaring-jaring limas sehingga dalam memanipulasi atau merubah bentuk soal mereka mengalami kesulitan sehingga berdampak dalam

mencari luas permukaan dan volume limas. Karena beberapa hal inilah pada materi luas permukaan dan volume limas hasil belajar sebagian besar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu 7,5. Dari data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata selaa 2 tahun terakhir hanya encapai 66 dengan daya serap dibawah 66%.

Hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Telaga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun Pelajaran	Nilai Rta-rata	% Daya Serap
2013/2014	58	58%
2014/2015	66	66%

Sumber : TU SMP Negeri 3 Telaga

Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa diantaranya proses pembelajaran dikelas hanya berorientasi pada target menuntaskan materi dan kurikulum. Guru mengusahakan agar materi yang ada pada kurikulum habis disampaikan dan disajikan didepan kelas tanpa memperhatikan apakah siswa sudah dapat menguasai materi tersebut atau belum. Pembelajaran materi luas permukaan dan volume limas yang ditujukan oleh salah satu peyelesaian soal seperi ini akan berdampak pada siswa sulit menemukan atau mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melalui penggunaan metode pebelajaran kumon agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Meiliki kemampuan dasar yang kuat, kemandirian dan rasa percaya didri untuk mengebangkan dirinya masing-masing dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelsaikan permasalahan. Kemampuan tersebut akan terlihat dari

kemampuan anak dalam menyelesaikan soal dengan cara mereka sendiri. Metode kumon tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan para didik untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan menumbuhkan rasa percaya diri sehingga hasil belajar akan lebih baik. Dengan mengikuti metode pembelajaran kumon, kemampuan analisis anak dilatih sejak kecil sehingga dia bisa mengatasi masalah dengan baik dan dapat memotivasi dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian dan pemikiran di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan suatu penelitian lebih lanjut dengan formulasi judul “ *Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon terhadap Hasil Belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negri 3 Telaga Pada Materi Luas Permukaan dan Limas.* ”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika
- 2) Proses pembelajaran yang di dominasi guru
- 3) Tidak adanya kemandirian belajar pada siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Hasil belajar siswa pada materi luas permukaan dan volume limas dan masih rendah

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran kumon dan konvensional di kelas VIII SMP Negeri 3 Telaga Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Limas.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh metode kumon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Telaga.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat untuk guru

Diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar bagaimana kemampuan individu siswa dan pengaruh penerapan metode pembelajaran kumon terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Telaga.

2) Manfaat untuk sekolah

Diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran.

3) Manfaat untuk siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dengan penerapan metode Kumon siswa mampu bekerja secara individu dan mampu mengatasi masalah dengan baik dan dapat memotivasi dirinya sendiri.